

**ANALISIS PERAN GURU DALAM MELATIH HAFALAN BACAAN SHALAT
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD CINTA ANANDA BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

Nur Afika

1811070026



UBBG

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2023**

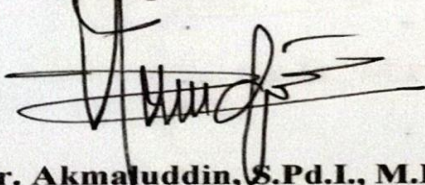
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nur Afika
NIM : 1811070026
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Analisis Peran Guru dalam Melatih Hafalan Bacaan Shalat pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Cinta Ananda Banda

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian program Sarjana.

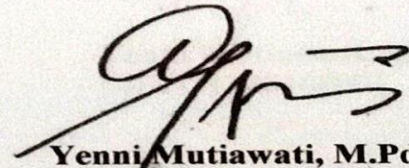
Banda Aceh, 17 Januari 2023

Pembimbing I



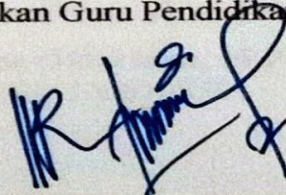
Dr. Akmaluddin, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 1301018601

Pembimbing II



Yenni Mutiawati, M.Pd.
NIDN. 1328108001

Menyetujui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1306108501

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Definisi Istilah.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Hakikat Anak Usia Dini	8
2.2 Hakikat Guru.....	10
2.2.1 Pengertian Guru.....	10
2.2.2 Peran Guru Dalam Pembelajaran	12
2.3 Pembinaan Shalat Pada Anak Usia 5-6 Tahun	16
2.4 Penelitian Relevan.....	18
2.5 Kerangka Berpikir	21
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Latar Penelitian	24
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian.....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26

3.5 Keabsahan Data.....	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Gambaran Umum PAUD Cinta Ananda	33
4.1.2 Peran Guru dalam Melatih Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak Usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda Banda Aceh.....	35
4.1.3 Faktor yang Mendukung dan Menghambat Guru dalam melatih hafalan bacaan shalat pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda Banda Aceh	48
4.1.4 Implikasi Peran Guru dalam Melatih Hafalan Bacaan Shalat...	50
4.2 Pembahasan.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64
BIODATA PENULIS.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak merupakan karunia dari Allah SWT yang di titipkan untuk dijaga, dirawat, dan dididik yang menjadi tanggung jawab bagi orangtuanya. Sebagai orangtua tentunya memiliki peran yang sangat penting terhadap perkembangan anaknya di kemudian hari. Sebab itu anak perlu dipersiapkan oleh orangtua agar kelak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berperan secara aktif dalam kehidupan Beragama, Berbangsa dan Bernegara.

Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, sosial, moral, spiritual, maupun emosional. Anak usia dini merupakan masa yang paling tepat untuk membentuk fondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman selanjutnya. Oleh karena itu, memahami anak usia dini merupakan sesuatu yang sangat penting bagi para orang tua, guru, pemerintahan, dan masyarakat pada umumnya untuk menanamkan nilai-nilai Islam dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam mendidik akhlak Islam dalam perilaku keagamaan bagi anak-anak. Melalui pemahaman tersebut akan sangat membantu mengembangkan mereka secara optimal sehingga kelak menjadi generasi-generasi unggul yang siap memasuki era globalisasi yang penuh dengan berbagai macam tantangan dan permasalahan yang semakin rumit dan kompleks (Mulyasa, 2014:41).

Menurut Daradjat (2012:52), bahwa perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa pertumbuhan yang pertama (usia 0-12 tahun). Masa yang menentukan bagi pertumbuhan perkembangan agama anak untuk masa berikutnya. Karena itu, anak yang sering mendapatkan didikan agama dan mempunyai pengalaman keagamaan, maka setelah dewasa anak akan cenderung bersikap positif

terhadap agama, demikian sebaliknya anak yang tidak pernah mendapat didikan agama dan tidak berpengalaman dalam keagamaan, maka setelah dewasa anak tersebut akan cenderung bersikap negatif terhadap agamanya.

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang sangat fundamental yang harus diberikan kepada anak sejak usia dini, hal itu wajib diberikan bagi seorang mukmin. Pendidikan agama dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk anak atau peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta memiliki akhlak yang mulia. Anak usia dini jika kemampuan shalatnya tidak dikembangkan maka anak kelak akan sulit untuk dikenalkan shalat, sulit menghafal bacaan shalat dan enggan melaksanakan shalat. Anak tidak mampu melaksanakan ibadah shalat dengan benar dan lancar, jika sebagai orang tua yang beragama Islam tidak mengajarkan shalat kepada anaknya. Maka orang tua mendapatkan dosa karena tidak mengajarkan ketauhidan sejak usia dini. Adapun tentang shalat Allah SWT telah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Ankabuut ayat 45 yang artinya: *Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (QS. Al-Ankabuut:45).

Pelaksanaan ibadah shalat, akan mendorong anak-anak untuk tidak melakukan perbuatan yang bertentangan dengan hati nuraninya, terlatih dalam menahan nafsu amarah dan dalam menjalani kehidupan sehari-harinya selalu berada dalam bingkai ajaran agama. Dalam kegiatan belajar ibadah shalat teruma bacaan shalat, guru berperan sebagai pembimbing.

Dalam perannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif. Dengan demikian, cara

mengajar guru harus efektif dan mengerti oleh anak-anak, baik dalam menggunakan model, teknik ataupun metode dalam mengajar yang akan disampaikan kepada anak didiknya dalam proses belajar mengajar dan disesuaikan dengan konsep yang diajarkan berdasarkan kebutuhan anak dalam proses belajar mengajar.

Untuk membentuk fondasi dan dasar kepribadian tersebut tidak terlepas dari peran guru, meskipun anak sudah diajarkan oleh orang tuanya di rumah tapi peran guru sebagai pendidik dan mendidik perilaku keagamaan anak sangatlah penting karena tidak semua orang tua memiliki pengetahuan yang luas dalam hal agama dan kebanyakan orang tua tidak memiliki banyak waktu untuk mengajari anaknya. Seorang guru tidak hanya memberikan pendidikan itu dalam bentuk materi-materi saja, tetapi lebih dari itu harus dapat menyentuh sisi tauladannya. Sebab perilaku seorang gurulah yang pertama-tama dilihat siswanya. Seorang guru selain memberikan pendidikan yang bersifat materi pelajaran juga harus memberikan contoh yang baik dalam sosialisasi kehidupan. Bagaimanapun murid akan berperilaku sesuai dengan yang diajarkan orang gurunya.

Berdasarkan Observasi Awal yang dilakukan penulis di PAUD Cinta Ananda Banda Aceh melalui wawancara dengan guru kelompok B pada tanggal 2 sampai 8 Maret 2022 diketahui bahwa masih banyak anak usia 5-6 tahun yang belum mampu menghafal bacaan-bacaan dalam shalat, seperti lafaz niat, surah Al-Fatihah secara utuh dan juga bacaan-bacaan lainnya yang terdapat dalam shalat. Hasil wawancara dengan guru kelompok B di PAUD Cinta Ananda, diketahui bahwa ada sebagian orangtua tidak terlalu mengajarkan bacaan-bacaan dalam shalat kepada anak-anak mereka karena merasa belum cukup pengetahuan tentang ilmu agama maka anak-anak mereka lebih diarahkan untuk belajar kepada para ustadz atau guru PAUD.

Atas dasar permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji secara mendalam tentang peran guru dalam melatih hafalan bacaan shalat kepada anak-anaknya yang sekolah di PAUD Cinta Ananda Banda Aceh dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Peran Guru dalam Melatih Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Cinta Ananda Banda Aceh”**.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan dan mencari informasi serta sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisaan sehingga penelitian tersebut benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan. Dalam penelitian ini, fokus penelitian menekankan pada peranan orangtua dalam melatih hafalan bacaan shalat serta faktor pendukung dan penghambat guru dalam melatih hafalan bacaan shalat pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda Banda Aceh.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru dalam melatih hafalan bacaan shalat pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda Banda Aceh?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru dalam melatih hafalan bacaan shalat pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda Banda Aceh?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis peranan guru dalam melatih hafalan bacaan shalat pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda Banda Aceh.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat guru dalam melatih hafalan bacaan shalat pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Ananda Banda Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan memberikan suatu yang bermanfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan data atau informasi tentang kemampuan hafalan bacaan shalat anak usia dini dan sebagai salah satu acuan teoritis kepada berbagai pihak yang berkompeten berkaitan dengan upaya peningkatan kemampuan anak dalam menghafal bacaan shalat melalui keterlibatan dan peran guru.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu upaya alternatif yang dapat digunakan untuk melatih bacaan ibadah sholat pada anak usia 5-6 tahun melalui peran guru. Selain itu penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi guru tentang keterlibatan orangtua dalam pendidikan anaknya.

b. Bagi orangtua

Dengan diadakan dan dilakukannya penelitian ini maka diharapkan agar hasil penelitian dapat dijadikan suatu pembelajaran, khususnya bagi para orangtua sebagai gambaran

untuk memperbaiki dan merubah sikap para orangtua dalam melatih bacaan ibadah sholat pada anak usia dini di PAUD Cinta Ananda Banda Aceh.

c. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pemahaman untuk mengembangkan keilmuan khusus dalam melatih kemampuan anak dalam menghafal bacaan shalat melalui peranan orangtua.

1.6 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, berikut didefinisikan istilah-istilah tersebut.

1. Peran guru

Guru merupakan sosok yang penting dalam membangun akhlak anak didiknya. Tidaklah mudah untuk menjadi seorang guru karena tanggung jawab yang begitu berat yang dipikulnya, bertanggung jawab atas kompetensi dirinya dan membangun kepribadian luhur pada diri sendiri merupakan sebuah keharusan dalam memenuhi kriteria sebagai pendidik dan belum lagi bertanggung jawab membimbing anak didik sampai pada indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Peranan guru dalam penelitian ini adalah tingkah laku dan keterlibatan guru dalam melatih anak didiknya yang berusia 5-6 tahun untuk menghafal bacaan shalat yang bersekolah di PAUD Cinta Ananda Banda Aceh.

2. Hafalan bacaan shalat

Shalat adalah suatu bentuk pengabdian manusia kepada sang pencipta, yang dilaksanakan pada waktu-waktu yang telah ditentukan dan secara kontinu diawali mengagungkan Allah yakni takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Bacaan shalat merupakan ayat-ayat, doa-

doa, puji-pujian dan sanjungan kepada Allah yang dibacakan dalam shalat mulai dari Takbir hingga salam.

3. Anak usia 5-6 tahun

Anak usia 5-6 tahun adalah anak-anak yang tergabung dalam kelompok belajar yang selanjutnya diberi nama kelompok B yang ada di PAUD Cinta Ananda Banda Aceh.